



PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERDAGANGAN, DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN PRINGSEWU

PANDUAN PENYUSUNAN **PROPOSAL** PERMOHONAN BANTUAN SARANA DAN PRASARANA INDUSTRI BAGI INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DI KABUPATEN PRINGSEWU

“ Sebagai Pedoman Pengajuan Bantuan Sarana dan Prasarana Industri ”
untuk Mendukung Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing IKM



TAHUN 2026

PROPOSAL
KELOMPOK INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
[NAMA KELOMPOK USAHA]
[Alamat Kelompok Usaha]
Kabupaten Pringsewu, Lampung, [Kode Pos]

Pardasuka Timur, 24 Juli 2026

Nomor : 001/UKM/2026
Lamp : 1 (Satu) Rangkap
Perihal : Permohonan Bantuan Sarana dan Prasarana Usaha

Kepada
Yth. Bupati Pringsewu
c.q. Kepala Dinas Kopdagprin Kabupaten Pringsewu

Dengan hormat,

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Pada kesempatan ini kami haturkan bahwa dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan anggota serta untuk menindaklanjuti program pemerintah tentang pengentaskan kemiskinan serta untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya maka dengan ini kami membuat dan mengajukan proposal untuk mendapatkan bantuan sarana dan prasarana usaha mesin giling kacang kedelai untuk industri produk tempe perincian terlampir, adapun usaha yang sedang dirintis adalah usaha produksi tempe “Abi Syabilna Tempe Shop”.

Demikian proposal ini kami buat, besar harapan kami semoga dapat diterima dan dikabulkannya permohonan bantuan usaha ini sehingga kami bisa merealisasikan dan mengembangkan usaha ini. Atas terkabulkannya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kelompok Usaha Mikro Ekonomi Masyarakat
“Abi Syabilna Tempe Shop”

Ketua Kelompok,

AHMAD MARTIN HABIBI

Mengetahui,
Kepala Pekon Pardasuka Timur

FIRDAUS

Tembusan : Kepada Yth.
1. Camat Pringsewu
2. Kepala Pekon [Nama Pekon]
3. Arsip

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun latar belakang:

Latar belakang merupakan bagian yang menjelaskan kondisi usaha saat ini, potensi usaha yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, serta alasan mengapa bantuan sarana dan prasarana industri diperlukan. Penyusunan latar belakang harus disampaikan secara runtut, jelas, dan berdasarkan kondisi nyata yang dialami oleh pelaku usaha atau kelompok usaha.

Dalam menyusun latar belakang, pemohon dapat menguraikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Usaha

Menjelaskan profil singkat usaha, meliputi jenis usaha, tahun berdiri, jumlah tenaga kerja, kapasitas produksi, serta produk yang dihasilkan. Pemohon juga dapat menjelaskan perkembangan usaha dan kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

2. Potensi dan Peluang Usaha

Menjelaskan potensi usaha yang dimiliki, seperti ketersediaan bahan baku, keterampilan tenaga kerja, tingginya permintaan pasar, peluang pengembangan produk, serta dukungan lingkungan usaha yang mendukung pertumbuhan industri.

3. Permasalahan yang Dihadapi

Menjelaskan kendala yang saat ini menghambat peningkatan produksi atau pengembangan usaha. Permasalahan dapat berupa keterbatasan peralatan produksi, teknologi yang masih sederhana, kapasitas produksi yang rendah, kualitas produk yang belum optimal, atau keterbatasan sarana pendukung lainnya.

4. Kebutuhan Bantuan Sarana dan Prasarana

Menjelaskan jenis bantuan yang dibutuhkan serta keterkaitannya dengan penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Pemohon perlu menguraikan manfaat bantuan yang akan diterima terhadap peningkatan produktivitas, kualitas produk, efisiensi produksi, perluasan pasar, maupun peningkatan pendapatan usaha.

5. Harapan Pengembangan Usaha

Menjelaskan target atau harapan yang ingin dicapai setelah memperoleh bantuan, seperti peningkatan kapasitas produksi, penyerapan tenaga kerja, peningkatan omzet, pengembangan produk baru, maupun peningkatan daya saing usaha.

Contoh Kalimat Awal Latar Belakang:

"Usaha Keripik Singkong Maju Bersama merupakan usaha industri kecil yang bergerak di bidang pengolahan pangan berbahan baku singkong yang berlokasi di Kabupaten Pringsewu. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2020 dan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi anggota kelompok serta masyarakat sekitar. Seiring meningkatnya

permintaan pasar terhadap produk olahan singkong, kelompok usaha berupaya meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara berkelanjutan."

Selanjutnya uraikan potensi usaha, kendala yang dihadapi, kebutuhan bantuan sarana dan prasarana, serta manfaat yang akan diperoleh apabila bantuan diberikan.

II. Maksud dan Tujuan

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun maksud dan tujuan proposal:

Bagian maksud dan tujuan berfungsi untuk menjelaskan alasan pengajuan bantuan serta hasil yang ingin dicapai melalui pemanfaatan bantuan sarana dan prasarana industri. Penyusunannya harus selaras dengan permasalahan yang diuraikan pada bagian latar belakang dan jenis bantuan yang diajukan.

1. Maksud

Maksud merupakan pernyataan umum mengenai tujuan utama pengajuan bantuan sarana dan prasarana industri. Maksud disusun secara singkat dan menggambarkan kebutuhan usaha terhadap bantuan yang diajukan.

Contoh:

- Mengajukan permohonan bantuan sarana dan prasarana industri guna mendukung pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas produksi.
- Memperoleh dukungan peralatan produksi yang lebih memadai untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil produksi.
- Mengembangkan usaha industri agar lebih produktif, berdaya saing, dan mampu memenuhi kebutuhan pasar.

2. Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai setelah bantuan diterima dan dimanfaatkan. Tujuan harus disusun secara spesifik, terukur, dan sesuai dengan kondisi usaha.

Contoh Tujuan:

- Meningkatkan kapasitas produksi melalui penggunaan peralatan yang lebih modern dan efisien.
- Meningkatkan kualitas dan mutu produk agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
- Mengurangi waktu produksi dan biaya operasional usaha.
- Meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan anggota kelompok.
- Membuka peluang penyerapan tenaga kerja baru di lingkungan sekitar.
- Mendukung pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) yang mandiri dan berkelanjutan.

Contoh Penulisan Maksud dan Tujuan:**Maksud**

Mengajukan permohonan bantuan mesin penggiling singkong untuk mendukung peningkatan produktivitas usaha pengolahan pangan berbahan baku singkong yang dikelola oleh kelompok usaha.

Tujuan

1. Meningkatkan kapasitas produksi olahan singkong.
2. Meningkatkan efisiensi proses produksi melalui penggunaan mesin yang lebih modern.
3. Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
4. Meningkatkan pendapatan anggota kelompok usaha.
5. Mendukung pengembangan usaha yang berdaya saing dan berkelanjutan.

PROFIL USAHA

Profil kelompok usaha merupakan bagian yang menjelaskan identitas, kondisi, dan kegiatan usaha yang dijalankan oleh kelompok pemohon bantuan. Informasi yang disampaikan pada bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada tim penilai mengenai keberadaan, legalitas, serta potensi kelompok usaha yang mengajukan bantuan.

Profil kelompok usaha meliputi beberapa poin berikut ini:

I. Identitas Kelompok Usaha

Menjelaskan informasi dasar mengenai kelompok usaha, meliputi:

- Nama kelompok usaha;
- Nomor dan tanggal Surat Keputusan (SK) pembentukan kelompok;
- Alamat lengkap kelompok usaha;
- Nama ketua kelompok;
- Nomor telepon yang dapat dihubungi;
- Jumlah anggota kelompok;
- Legalitas yang telah dimiliki oleh usaha.

II. Sejarah Singkat Kelompok Usaha

Menjelaskan latar belakang terbentuknya kelompok usaha, tahun berdiri, perkembangan usaha dari awal berdiri hingga saat ini, serta tujuan pembentukan kelompok.

III. Bidang atau Jenis Usaha

Menjelaskan kegiatan usaha yang dijalankan oleh kelompok, jenis produk yang dihasilkan, serta bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi.

IV. Kondisi Terkini Kelompok Usaha

Menjelaskan bagaimana perkembangan usaha saat ini, meliputi nilai investasi atau modal, kapasitas produksi, peralatan yang dimiliki saat ini disertai dengan spesifikasinya, tujuan pemasaran serta jumlah total penjualan dalam satu bulan (berupa satuan jumlah produk dan omzet).

PERALATAN YANG DIBUTUHKAN

Isi dengan tabel peralatan yang dibutuhkan dengan format berisikan nomer, nama alat, spesifikasi, estimasi harga alat, dan gambar alat sebagai referensi dinas untuk mencari alat yang sesuai dengan kebutuhan usaha bapak/ibu.

Berikut contoh tabel kebutuhan peralatan:

No	Nama Alat	Spesifikasi	Estimasi Harga	Gambar Alat
1.	Mixer Adonan Bakery	Mixer stainless listrik 750 Watt, kapasitas 10 liter/4 kg tepung	Rp 8.900.000	
2.	Oven	Oven gas stainless steel, lebar 2 m, kapasitas 10 loyang kue	Rp 5.500.000	

Setelah tabel, berikan penjelasan gambaran manfaat yang dapat diperoleh usaha bapak/ibu setelah mendapatkan bantuan peralatan tersebut.

Contoh:

Pada tabel kebutuhan peralatan tersebut, saya membutuhkan mixer dan oven untuk meningkatkan kapasitas produksi saya dari yang sebelumnya saya hanya dapat memproduksi 30 bolu menjadi dapat memproduksi 120 bolu per hari. Dengan meningkatnya kapasitas produksi tersebut, saya dapat memenuhi pesanan yang sebelumnya sering saya tolak dikarenakan keterbatasan peralatan yang memadai. Selain itu, saya menjadi dapat mengembangkan usaha saya dengan menitipkan produk saya ke toko-toko bakery yang ingin bekerjasama dengan saya.

PENUTUP

Demikian proposal permohonan bantuan sarana dan prasarana industri ini kami susun sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mendukung pengembangan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperkuat daya saing kelompok usaha kami. Bantuan yang diajukan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi, memperluas kesempatan kerja, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian anggota kelompok dan masyarakat sekitar.

Kami berharap permohonan bantuan ini dapat memperoleh perhatian dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Pringsewu melalui Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Pringsewu. Besar harapan kami agar permohonan bantuan ini diterima dan disetujui oleh Bapak/Ibu demi kemajuan usaha yang kami jalankan.

Atas perhatian dan dukungan yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.

Pardasuka Timur, 24 Juli 2026

Ketua Kelompok,

AHMAD MARTIN HABIBI

LAMPIRAN

Lampiran terdiri dari:

1. SK Kelompok yang ditandatangani Kepala Pekon/Bupati/Gubernur yang isinya struktur organisasi anggota kelompok, alamat kelompok, dan sebagainya.
2. Izin Usaha (NIB)
3. Fotokopi KTP Ketua dan Seluruh Anggota Kelompok
4. Dokumentasi Kegiatan Usaha
5. Surat Keterangan Domisili Usaha dari Kepala Pekon
6. Terdaftar di SIINas (Lampirkan *sreen capture* terdaftar di SIINas yaitu pada menu profil SIINas)
7. Dokumen Legalitas Usaha Lainnya jika ada (Misalnya Halal, SP-PIRT, NIE BPOM, dan lain-lain)



Terima Kasih

Semoga panduan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) dalam mengajukan proposal bantuan sarana dan prasarana industri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemandirian usaha.



BERSINERGI



BERKEMBANG



BERDAYA SAING

*Bersama Membangun IKM Pringsewu
yang Mandiri, Inovatif, dan Berkelanjutan*



**Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian
Kabupaten Pringsewu**